

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat dan semakin maju, menyebabkan banyak wirausaha-wirausaha baru yang muncul dalam setiap tahun. Wirausaha atau entrepreneur adalah salah satu cara untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan hidup. Wirausaha merupakan suatu karakteristik seseorang yang memiliki kemampuan menilai dan melihat peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh keuntungan, dan mengambil tindakan yang tepat agar meraih kesuksesan.<sup>1</sup> Jadi, menjadi wirausaha berarti pejuang yang gagah dan berani serta layak menjadi teladan di bidang usaha dengan landasan berdiri di atas kaki sendiri.

Kehidupan saat ini diwarnai oleh berbagai pilihan dengan bermacam kelebihan, bisa jadi wirausaha atau entrepreneur adalah alternatif terbaik bagi individu dalam bermata pencaharian. Kemudahan dalam menjadi wirausaha tentunya memberikan peluang bagi semua orang dalam berkiprah didunia bisnis. Seseorang yang telah mengambil keputusan untuk menjadi wirausaha, maka orang tersebut sudah menentukan sesuatu yang tepat untuk dirinya dan akan bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, juga masyarakat.<sup>2</sup>

Kegiatan dalam melakukan wirausaha, dihadapkan dengan preferensi konsumen yang beraneka ragam dalam rangka mencapai kepuasan yang

---

<sup>1</sup> Anang Firmansyah, Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan Dasar dan Konsep* (Surabaya: Qiara Media, 2019), 4.

<sup>2</sup> Arif Yusuf Amali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 21.

maksimum, akan tetapi tidak jarang juga kita sering merasakan ketidak puasan. Ketidak puasan tersebut akan terjadi jika barang dan jasa yang kita harapkan tidak sesuai dengan keinginan kita.<sup>3</sup> Dan juga sebagian besar pengusaha dihadapkan pada lingkungan bisnis yang ketat dengan persaingan. Persaingan merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh pengusaha di tahun mendatang. Dimana tingkat persaingan ini terus meningkat. Maka semaksimal mungkin pengusaha harus bisa menguasai pangsa pasar dari perusahaan-perusahaan lain karena konsumen adalah objek persaingan di pasar dari perusahaan yang beregrak dalam suatu bidang yang sama. Sehingga perusahaan yang bisa menarik minat konsumen akan dapat merebut kemenangan dalam sebuah persaingan.<sup>4</sup>

Di era seperti sekarang ini, tingkat persaingan perdagangan dalam semua jenis usaha produksi sangat ketat baik itu produksi bahan jadi, setengah jadi, dan jasa. Agar suatu usaha bisa berjalan lancar maka perlu melakukan manajemen di setiap kegiatannya. Manajemen adalah rangkaian proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup> Agar kegiatan usaha bisa berjalan secara efektif dan efisien maka diperlukan manajemen. Melalui kegiatan produksi segala sumber daya masukan (input) dari perusahaan diintegritaskan agar menghasilkan keluaran (produk) yang mempunyai nilai tambah.

Produksi merupakan proses mengubah input menjadi output. Yang dimaksud yaitu suatu usaha untuk menciptakan, menambah nilai guna suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah jika memberikan manfaat baru

---

<sup>3</sup> Heni Noviarita, *Bisnis dan Kewirausahaan* (Surabaya: CV Gemilang, 2016), 2.

<sup>4</sup> Endang Sugiarti, Hadi Supratikta, Muhlis Catio, *Managemen Strategi* (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2022), 18.

<sup>5</sup> A. kadim. *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur* (Bogor: Mitra Wacana media, 2017), 4.

atau lebih dari bentuk semula.<sup>6</sup> Dengan demikian, dalam produksi ekonomi islam tujuan utama yang ingin dicapai bukan bagaimana memproduksi dengan biaya minimum sehingga meningkatkan output, namun bagaimana mewujudkan manfaat dan menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan oleh Allah SWT sehingga menjadi maslahat untuk memenuhi kebutuhan manusia dan menjadi tujuan di akhirat.<sup>7</sup>

Manajemen produksi merupakan proses pengambilan keputusan dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan agar mencapai hasil produksi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan perusahaan yang diinginkan.<sup>8</sup> Setiap manusia memiliki keinginan untuk berusaha mencapai apa yang dicita-citakan dalam hidupnya. Untuk meraih hal itu manusia selalu berusaha dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam usaha inilah manusia dapat mendirikan berbagai macam usaha agar mearaih kesuksesan.<sup>9</sup>

Bentuk usaha yang bisa dilakukan ini adalah dengan melakukan produksi usaha makanan setengah jadi seperti tahu. Produksi tahu merupakan olahan makanan yang membumi, dan juga produk tahu ini pun bisa dilakukan dengan bermacam olahan. Tahu adalah olahan makanan dari kacang kedelai yang kaya akan protein, lemak nabati, kalsium dan mudah dalam menyerap rasa dari

---

<sup>6</sup> Ridwan, dkk. *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Buku Diktat, 2017), 93.

<sup>7</sup> Niken Lestari, Sulis Setia Ningsih, "Analisis Produksi Islam (Studi Terhadap Produksi Genteng Muktisari, Kebumen, Jawa Tengah)," *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3, no. 2 (2019): 206, <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>

<sup>8</sup> Elvin Marselina, Ridho Rokamah, "Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan," *Journal of Economic and Business Research* 2, no.1(Juni,2022):107.

<sup>9</sup> Faizah Laila Maulidah, Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqhasid Syariah)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Maret,2020): 571-572, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1211>

berbagai bumbu.<sup>10</sup> Tahu juga merupakan makanan yang bergizi dan tentunya harga yang relatif terjangkau menyebabkan tahu menjadi salah satu makanan yang disukai masyarakat. Tingginya permintaan membuat peluang bisnis di bidang ini begitu menjanjikan untuk meningkatkan penghasilan.

Di Desa Kaduara Timur, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep terdapat usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah. Keberadaan usaha ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pada umumnya olahan tahu digunakan sebagai lauk pauk dan juga makanan tambahan atau jajanan. Tahu sendiri potensinya dapat meningkatkan kesehatan karena berasal dari kacang kedelai yang kaya akan protein. Selain itu harganya yang relatif murah dan dapat memberikan alternatif pilihan dalam pengadaan makanan yang bergizi dan bisa dijangkau oleh kalangan masyarakat.

Pabrik tahu UD. Sinar Barokah ini sudah lama berkembang dan memproduksi selama 25 tahun sehingga dengan adanya usaha pabrik tahu ini dapat meningkatkan ekonomi keluarga karena masyarakat yang berada disekitar ikut menjadi pekerja pada usaha pabrik tahu yang ada di Desa Kaduara Timur. Usaha pabrik tahu juga mempunyai peran yang sangat besar dalam pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha, dan meningkatkan pendapatan. Dalam pembuatan tahu ini pengelolaan yang dilakukannya atas dasar prinsip produksi islam yaitu menghasilkan sesuatu yang halal mulai dari bahan baku sampai dengan jenis produk yang dihasilkan. Pada umumnya dikelola dalam bentuk industri rumah tangga sehingga permasalahan yang sering dihadapi dalam

---

<sup>10</sup> Akma Supriyatna, Murhananto, *Berwirausaha Tahu Skala Rumah Tangga* (Serang: Pustaka Bina Putera, 2020), 1.

produksi usaha pabrik tahu yaitu ketersediaan bahan baku kedelai, harga dan juga faktor dalam kualitas produksi, tingkat keuntungannya dan permodalan.

Ketersediaan bahan baku kedelai lokal yang kurang memadai membuat pengusaha memilih menggunakan kedelai impor yang harganya lebih mahal dari kedelai lokal. Tidak adanya standarisasi mutu dalam mengelola kedelai lokal juga menyebabkan pembuatannya kurang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Akibatnya produsen masih harus mengolah lagi kedelai lokal yang digunakan. Baik itu dari proses pembersihan dan juga pemilihan kedelai yang rusak atau tidak layak dikonsumsi sehingga menyebabkan dua kali kerja. Sementara kedelai impor hanya tinggal pembersihan dan siap diolah. Sedangkan pada kenyataannya tahu yang dihasilkan dari kedelai impor lebih bagus dibandingkan kedelai lokal karena hal itu sebanding dengan harganya yang memang jauh lebih mahal. Akan tetapi dengan harga yang lebih mahal tersebut membuat modal yang dikeluarkan juga lebih banyak sedangkan keuntungan yang diperoleh hanya sedikit. Sistem pengelolaan yang tidak terorganisasi dengan baik juga menyebabkan pengusaha tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara penuh.

Hal ini sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana manajemen produksi usaha pabrik tahu dengan pandangan produksi islam. Maka dari latar belakang diatas peneliti memilih judul “ANALISIS MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI USAHA PABRIK TAHU UD. SINAR BAROKAH DI DESA KADUARA TIMUR PERSPEKTIF PRODUKSI ISLAM”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen produksi pada usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur?
2. Bagaimana manajemen produksi dapat meningkatkan produksi pada usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur?
3. Bagaimana kesesuaian manajemen produksi usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah dengan prinsip produksi Islam di Desa Kaduara Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen produksi pada usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur.
2. Untuk mengetahui manajemen produksi dapat meningkatkan produksi pada usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur.
3. Untuk mengetahui kesesuaian manajemen produksi usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah dengan prinsip produksi Islam di Desa Kaduara Timur.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat atau kegunaan dari beberapa kalangan diantaranya:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bernilai di bidang keilmuan dan dapat menambah pengetahuan. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk mempelajari lebih dalam mengenai manajemen produksi dalam penjualan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan pola pikir kritis dalam menanggapi masalah yang ada di lapangan.

### b. Bagi Pihak Pengelola

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan solusi bagi pihak usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Kaduara Timur. Selain penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi pihak usaha pabrik tahu UD. Sinar Barokah.

### c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada pembaca dapat dijadikan kajian lebih lanjut mengenai manajemen produksi dalam meningkatkan penjualan yang lebih luas dan mendalam.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendefinisikan istilah untuk menghindari adanya kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian. Adapun definisi-definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Manajemen produksi adalah ilmu yang membahas bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai hasil produksi yang diinginkan.
3. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menghasilkan barang atau meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa.
4. Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.
5. Pabrik tahu adalah industri skala kecil yang bergerak dibidang pengolahan pangan dari bahan baku kedelai dengan teknologi yang digunakan secara sederhana dan menggunakan tenaga.
6. Produksi islam adalah suatu bentuk usaha dalam mengembangkan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipat gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan serta meninggikan derajat manusia.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Elvin Marselina dan Ridho Rokamah, yang berjudul “Manajemen *Home Industry* keripik galih kurnia usaha desa



bubakan kecamatan tulakan kabupaten pacitan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yaitu meneliti realita yang terjadi dilapangan dan juga menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan manajemen produksi *home industry* keripik galih kurnia usaha sudah menerapkan lima fungsi manajemen sesuai dengan teory Henry Fayol. Namun, penerapan manajemen produksi belum berjalan dengan optimal karena pada bagian pengarahan dan pengendalian belum dijalankan dengan baik. dampak penerapan manajemen produksi terhadap perkembangan produksi *home industry* adalah adanya karyawan yang bekerja di *home industry* karena sebelumnya tidak memiliki karawan, tercapainya target produksi, hasil produksi yang memenuhi kebutuhan pasar, serta bertambahnya jaringan yang bekerja sama dengan *home industry* yang membuat keuntungan semakin bertambah.<sup>11</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Ramadhani, yang berjudul “Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: usaha tahu tempe di Kecamatan Kampar Kiri Tengah telah melakukan manajemen produksi dengan baik, seperti perencanaan produk, pengendalian produksi dan menyusun struktur organisasi. Dari kendala yang dihadapi yaitu ketersediaan bahan baku kadang-kadang terbatas dan rusaknya mesin-mesin produksi secara tiba-tiba dan tidak

---

<sup>11</sup> Elvin Marselina, Ridho Rokamah, “Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan,” *Journal of Economic and Businees Research* 2, no.1 (Juni, 2022) : 113.

bisadikendalikan. Sedangkan tinjauan ekonomi syariah pengelolaan usaha tahu tempe di Kecamatan Kampar Kiri Tengah telah sesuai dengan salah satu prinsip produksi dalam Islam, yaitu berproduksi dalam lingkaran halal yang dilakukan dengan cara yang baik dan tidak melanggar syara', karena dari segi produksi menggunakan bahan baku yang diambil dari kekayaan alam dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat serta tidak membahayakan.<sup>12</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Marifah, yang berjudul "Manajemen Produksi Keripik Talas Dalam Menjaga Stabilitas Produk Di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep. Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: manajemen kegiatan produksi keripik talas di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep, adalah pembelian barang mentah yang berupa talas dilakukan di pasar Pakong. Peralatan yang digunakan saat ini sudah mampu memproduksi keripik talas dan proses produksi sudah efisien. Banyaknya jumlah produksi keripik talas sudah ditentukan sesuai perkiraan barang yang akan dibeli oleh pembeli, yaitu 1600 bungkus. Pekerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Konsep manajemen yang terdiri dari perencanaan dan pengarahannya sudah diterapkan pada usaha keripik talas ini, namun pada tahap pengawasan belum diterapkan. Proses produksi keripik talas selalu menerapkan prinsip syariah, prinsip pertama yaitu kejujuran. Dari awal

---

<sup>12</sup> Sari Ramadhani, "Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah" (Skripsi, UIN SUSKA, Riau, 2019), 49.

pemilihan bahan baku dengan cara halal dan transaksi jual beli yang terbebas dari riba. Prinsip kemanusiaan yaitu menjadikan para pekerja hidup lebih baik dari sebelumnya. Prinsip keadilan dalam proses produksi sangat dibutuhkan. Baik berlaku adil kepada pekerja ataupun kepada pelanggan. Proses produksi keripik talas ini menggunakan prinsip kebijakan, yaitu bersikap baik kepada pekerja, memberikan solusi ketika ada masalah dalam proses produksi.<sup>13</sup>

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Azzah Padilah, Sucipto, Ahmad Syahrizal, yang berjudul “Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: usaha produksi tahu Ibu Yani sudah menjalankan fungsi manajemen produksi yaitu perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan kontroling. Dalam penerapan manajemen biaya, Ibu Yani menjalankan fungsi manajemen biaya yaitu perencanaan dan aktualisasi biaya produksi tahu. Manajemen produk dan manajemen biaya yang diterapkan oleh usaha produksi tahu Ibu Yani telah efektif dalam menghasilkan keuntungan yang optimal. Hal ini didasarkan pada keuntungan yang diperoleh oleh usaha produksi Ibu Yani telah sesuai

---

<sup>13</sup> Anisatul Marifah, “Manajemen Produksi Keripik Talas Dalam Menjaga Stabilitas Produk Di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2021), 69.

dengan perencanaan keuntungan, produksi dan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>14</sup>

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Jurnal Elvin Marselina dan Ridho Rokamah, (2022) Manajemen <i>Home Industry</i> Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan	Penelitian yang dilakukan oleh Elvin Marselina dan Ridho Rokamah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	Perbedaannya yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitiannya, objek yang diteliti Elvin Marselina dan Ridho Rokamah <i>Home Industry</i> Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan sedangkan objek penelitian ini Usaha Pabrik Tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Dan juga penelitian yang dilakukan Elvin Marselina dan Ridho

<sup>14</sup> Azzah Padilah dkk, “Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (Desember, 2022) : 41-55.

			Rokamah lebih menfokuskan tentang manajemen produksi, sedangkan peneliti lebih menfokuskan manajemen produksi dalam meningkan produksi perspektif produksi Islam.
2	Skripsi Sari Ramadhani, (2019) Manajemen Produksi Tahu Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha ditinjau Menurut Ekonomi Syariah	Penelitian yang dilakukan oleh Sari Ramadhani dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen produksi, objek penelitian dan juga metode penelitiannya.	Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, lokasi penelitian yang dilakukan oleh Sari Ramadhani terletak di kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian ini terletak di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan.

3	<p>Skripsi Anisatul Marifah, (2021) Manajemen Produksi Keripik Talas Dalam Menjaga Stabilitas Produk Di Desa Batuampar Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep. Dalam Perspektif Ekonomi Islam</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Marifah dengan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Marifah tentang manajemen produksi keripik talas dalam menjaga stabilitas produk, sedangkan penelitian ini tentang manajemen produksi dalam meningkatkan produksi usaha pabrik tahu dan juga objek penelitiannya.</p>
4	<p>Jurnal Azzah Padilah, dkk, (2022) Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Azzah Padilah, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitiannya yaitu fokus penelitian yang diteliti Azza Padila dkk Efektivitas Manajemen Produksi dan Manajemen Biaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha UMKM Tahu Ibu Yani Desa Purwo Bakti Kecamatan Bathin III</p>

			<p>Kabupaten Bungo sedangkan penelitian ini Analisis Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Produksi Usaha Pabrik Tahu UD. Sinar Barokah di Desa Kaduara Timur Perspektif Produksi Islam.</p>
--	--	--	--